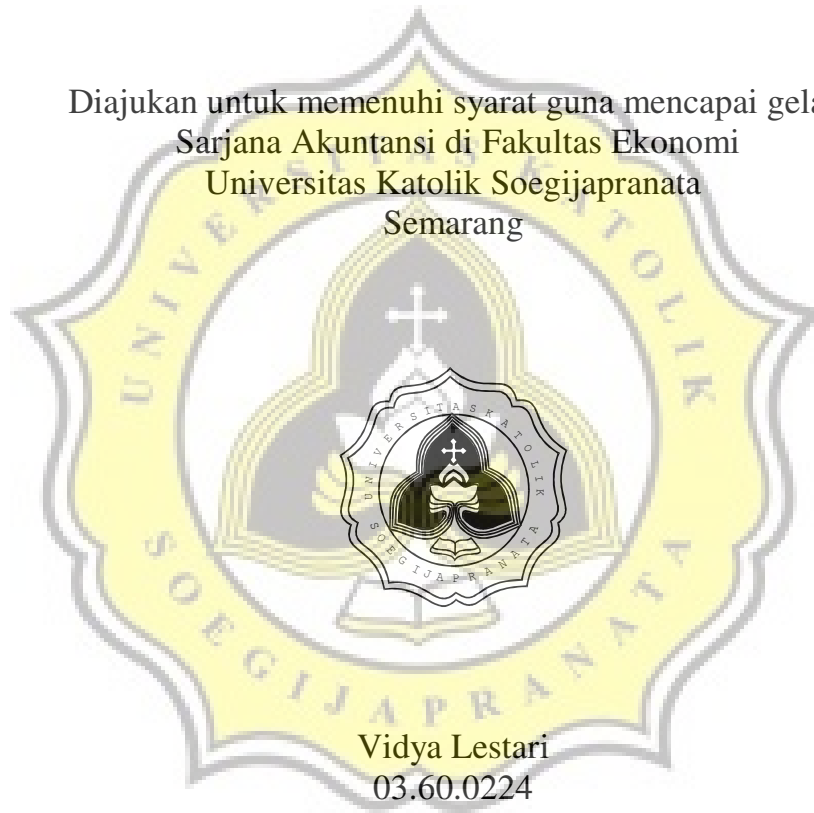


SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN LABA DENGAN TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SUKARELA**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Vidya Lestari
03.60.0224

Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang
2007

Skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN MANAJEMEN LABA DENGAN TINGKAT
PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN SUKARELA**



Pembimbing

Yusni Warastuti, SE., MSi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	7
C Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D Kerangka Pikir	9
E Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Teoritis	11
A Manajemen Laba	11
B Laporan Keuangan	19
C Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan	25
D Variabel Kontrol.....	29
2.2 Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
B Sumber dan Jenis Data	37
C Operasionalisasi Variabel	38
D Alat Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	
A Regresi <i>Discretionary Accruals</i>	49
B Analisis Regresi Model 1.....	51
C Analisis Pengujian Kekuatan Model.....	58
BAB V PENUTUP	
A Kesimpulan	65
B Keterbatasan dan Implikasi	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara manajemen laba dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan sukarela. Manajemen laba merupakan perilaku manajer terhadap pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba merupakan hal yang logis dalam suatu perusahaan. Jika fleksibilitas akuntansi memungkinkan manajer mempengaruhi suatu keputusan dan secara legal merupakan praktik yang sah, tentunya manajer tidak memiliki alasan untuk tidak melakukannya. Pihak manajemen juga menentukan sejauh mana manajemen laba dapat dilakukan maka keputusan ini juga akan mempengaruhi kelengkapan dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Adanya asimetri informasi mengakibatkan manajemen memiliki fleksibilitas untuk melakukan manajemen laba.

Manajemen laba diukur melalui *discretionary accruals* yang dihitung dari model Jones yang dimodifikasi sedangkan tingkat pengungkapan yang menggunakan indeks tingkat pengungkapan keuangan sukarela dari penelitian sebelumnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 102 perusahaan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa manajemen laba tidak berkorelasi dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan sukarela.

Kata kunci : *manajemen laba, tingkat pengungkapan laporan keuangan sukarela, asimetri informasi*